

Judul : Film Merah Putih, karya anak bangsa, box office di medsos
Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Film Merah Putih

Karya Anak Bangsa, Box Office Di Medsos



Lalu Hadrian Irfani

WAKIL Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani menyambut baik produksi film animasi karya anak bangsa *Merah Putih: One for All*. Film ini baru mau tayang, tapi sudah "box office" di media sosial (medsos) karena visual filmnya.

"Saya mengapresiasi hadirnya film *Merah Putih* sebagai bagian dari kontribusi kreatif dalam menanamkan nilai kebangsaan dan persatuan," ucap politikus PKB ini.

Lalu berharap, kritikan dari publik menjadi bagian evaluasi untuk mendorong pelaku industri kreatif terus berbenah dan meningkatkan kualitas karyanya.

"Yang penting Pemerintah harus mendukung karya anak bangsa ini," tandasnya.

Bagi Lalu, dukungan dari siapa pun, termasuk dari Pemerintah dan masyarakat, diperlukan untuk mendukung masyarakat film Indonesia. Dukungan ini diperlukan sebagai bagian dari upaya kita dalam memajukan konten kreatif.

"Terutama konten film animasi Indonesia," imbuh wakil rakyat asal Nusa Tenggara Barat (NTB) ini.

Anggota Komisi VII DPR Ilham Permana menambahkan, proses produksi film animasi

seperti *Merah Putih* merupakan pekerjaan yang tak mudah dan membutuhkan Daya Manusia (SDM) yang kreatif, teknologi yang mumpuni, serta pembiayaan yang besar. Kritik dari masyarakat menjadi bahan evaluasi untuk karya yang lebih baik.

Ilham mengatakan, industri animasi di Indonesia butuh dukungan konkret, tidak cukup hanya dalam bentuk pembiayaan produksi, tetapi juga pendampingan teknis, pelatihan SDM, serta transfer teknologi.

"Dengan pendampingan yang tepat, kita dapat meningkatkan kualitas animasi tanpa kehilangan identitas budaya Indonesia," harap politikus Golkar ini.

Ilham mendorong Industri Kreatif di Indonesia harus mampu menghasilkan karya yang tidak hanya diminati di pasar lokal, tetapi juga diakui di pasar internasional.

Bagaimana tanggapan Produser Film animasi *Merah Putih: One For All*? Produser film Toto Soegirwo menanggapi santai kritikan dari masyarakat dan warganet soal kualitas film animasinya.

"Senyumin aja. Komentator lebih pandai dari pemain. Banyak yang mengambil manfaat juga kan? Postingan kalian jadi viral kan?" tulis Toto di unggahan Instagram-nya @toto-soegirwo, Senin (11/8/2025).

Sebagai informasi, Film animasi *Merah Putih: One For All* berdurasi 70 menit dan mengangkat kisah petualangan delapan anak dari berbagai latar belakang budaya—Betawi, Papua, Medan, Tegal, Jawa Tengah, Makassar, Manado dan Tongghoa dikutip dari *Movreview*.

Mereka awalnya hanya anak-anak biasa, namun sebuah peristiwa besar memaksa mereka bersatu: bendera merah putih pusaka tiba-tiba hilang secara misterius, hanya tiga hari sebelum upacara kemerdekaan dimulai. ■ TIF